

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Jurnalistik Investigasi adalah salah satu teknik jurnalistik untuk pencarian berita secara mendalam. Teknik jurnalistik investigasi ini harus dilakukan secara bertahap dengan berdasarkan teori proses atau langkah-langkah menurut para ahli, dalam prosesnya dibutuhkan waktu yang cukup panjang, serta ketelitian dan keuletan untuk menginvestigasi sebuah kasus. Jurnalistik investigasi dapat dilakukan ketika terdapat kejanggalan dari sebuah peristiwa atau kasus.
2. Ada 16 *scene* yang merepresentasikan jurnalistik investigasi dalam film *The Insider*.
3. Menurut proses investigasi dari Sheila Coronel, dalam *scene-scene* tersebut terdapat representasi jurnalistik investigasi sebanyak 11 proses dari 14 proses investigasi. Hal itu antara lain : *scene* 1 petunjuk awal, *scene* 2 dan 3 investigasi pendahuluan, *scene* 7 pembentukan hipotesis, *scene* 8 dan 5 pencarian dan pendalaman literatur, *scene* 4 penjajakan dokumen dokumen, *scene* 6 wawancara sumber-sumber kunci dan saksi-saksi, *scene* 9, 10 Pengorganisasian file, *scene* 11 wawancara lebih lanjut, *scene* 12 pengamatan langsung dilapangan, *scene* 13, 14 pengecekan data, dan *scene* 15 pengecekan pencemaran nama baik.
4. Dalam teori sebelas langkah reporter investigasi dari Paul Williams didapat representasi jurnalistik investigasi sebanyak 5 langkah dari 11 langkah, karena tidak semua *scene* dalam film *The Insider* yang diteliti mengandung unsur jurnalistik investigasi. Langkah-langkah itu antara lain : *scene* 1 *Conception*, *scene* 4, 6, dan 11 *original search*, *scene* 8 *filling the gaps*, *scene* 7, 5 *Planning* dan *scene* 16 *Publication and Follow Up Stories*

V.2 Saran

Setelah menonton serta menganalisis film *The Insider*, penulis memberikan beberapa saran. Adapun saran yang penulis berikan yaitu :

1. Tiga proses tidak termasuk dalam representasi jurnalistik investigasi pada *scene* film ini, proses investigasi menurut Sheila Coronel tersebut yang tidak termasuk, yaitu Wawancara pakar dan sumber ahli, Penulisan, dan terakhir analisa dan pengorganisasian data. Sebaiknya tiga proses investigasi tersebut masuk dalam penelitian selanjutnya agar menjadi sebuah representasi jurnalistik investigasi yang baik.
2. Enam langkah juga tidak termasuk dalam representasi jurnalistik investigasi pada *scene* film ini, sebelas langkah reporter investigasi menurut Paul Williams yang tidak termasuk dalam poin-poin tersebut yaitu *feasibility study, go-no-go-no decision, basebuilding, Writing and Rewriting, reevaluation, dan final evaluation*. Agar menjadi sebuah representasi jurnalistik investigasi yang baik di penelitian selanjutnya sebaiknya poin-poin tersebut dimasukkan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan metode semiotika lainnya atau menggunakan obyek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. 2011. *Komunikasi Politik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Danesi, M. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media* Yogyakarta : Jalasutra.
- Harley, J. 2010. *Communication, Cultural, and Media Studies, Konsep Kunci*, Yogyakarta:Jalasutra.
- Himawan, P. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta:Homerian Pustaka.
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Ishwara, Luwi. 2007. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta:PT Kompas Media Nusantara.
- Josef, Jani. 2009. *To Be A Journalist*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Kriyantono. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Moleong, James Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex 2013. *Filasafat Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif:Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta:Suaka Media.
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiawan Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Sumber Jurnal dan Skripsi**
- Akmalsyah, Rizky. 'Analisis Semotika Film *A Mighty Heart*', Skripsi Strata Satu, Universitas Islam Negeri

Candra, Rulli, *'Analisis Semiotik Terhadap Makna Jihad Dalam Film Zero Dark Thirty*, Skripsi Strata Satu, Universitas Islam Negeri

Muhammad Luthfi, *'Profesionalisme Jurnalis Dalam Film The Bang Bang Club* (Berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthes), Skripsi Strata Satu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Ria, Anastasia. *'Representasi Jurnalistik Investigasi Dalam Film Spotlight (studi kualitatif dengan pendekatan Roland Barthes dalam Film Spotlight)*, Skripsi Strata Satu, Universitas Pembangunan Nasional Jakarta

Ridhotya Warman, *'Analisis Semiotika Dalam Film Nightcrawler* (Tentang Pelanggaran Etika Jurnalistik Di Amerika Serikat), Skripsi Strata Satu Universitas Mulawarman

Sumber Lain

<http://www.artikelsiana.com/2015/08/jurnalistik-pengertian-jurnalistik.html>

